

ABSTRAK

IRWANTO BUULOLO, NIM. 3193331033. Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Pariwisata Gunung Lolomatua Desa Puncak Lolomatua, Kecamatan Ulunoyo, Kabupaten Nias Selatan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) peran pemerintahan desa dalam perencanaan, pengelolaan, pemafaatan, dan evaluasi objek wisata di Desa Puncak Lolomatua, Kecamatan Ulunoyo, Kabupaten Nias Selatan (2) faktor-faktor yang mempengaruhi peran pemerintahan desa dalam pengembangan objek wisata Gunung Lolomatua.

Penelitian ini dilaksanakan di desa Puncak Lolomatua, Kecamatan Ulilunoyo, Kabupaten Nias Selatan, yang dilaksanakan pada bulan februari 2024, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa sekaligus sebagai sampel, data dikumpulkan melalui wawancara kemudian di analisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pemerintahan desa memiliki peran yang signifikan dalam semua tahapan pengembangan pariwisata. Dalam aspek perencanaan, pemerintahan desa bertanggung jawab untuk melakukan identifikasi potensi pariwisata, menyusun rencana strategis pariwisata, serta mengkoordinasikan berbagai pemangku kepentingan terkait, Pengembangan objek wisata Gunung. Mulai dari perencanaan partisipatif, pengelolaan lahan, pendanaan kreatif, hingga eksekusi lapangan, semuanya dilakukan dengan pendekatan bottom-up yang berorientasi pada keberlanjutan. Dalam pengelolaan, Pemerintah Desa Gunung Lolomatua tidak hanya menjadi penggagas, tetapi juga aktor utama dalam pengembangan wisata desa. Dengan memaksimalkan peran media, transparansi dana, peraturan retribusi, serta pemberdayaan masyarakat. Dalam aspek pemanfaatan, desa memegang peranan penting, seperti perencanaan, pengembangan, pemberdayaan, dan promosi merupakan bagian dari posisi ini. Oleh karena itu, pemerintah desa harus memainkan peran yang lebih besar dalam mempromosikan pariwisata desa Puncak Lolomatua. Evaluasi pengembangan objek wisata Gunung Lolomatua sudah mengalami kemajuan nyata, terutama dalam aspek perencanaan, partisipasi masyarakat, dan infrastruktur dasar. (2) faktor yang mempengaruhi pengembangan objek wisata adalah anggaran yang dapat disisihkan untuk pariwisata sangat dipengaruhi oleh kurangnya sumber daya keuangan desa, termasuk pendapatan asli desa (PAD), uang desa dari pemerintah pusat, dan dukungan dari pemerintah daerah.

Kata Kunci: Peran Pemeritah, Objek Wisata, Kondisi Wisata